

Efektivitas Media *Flipchart* dan *Slide Power Point* Terhadap Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Primigravida di Puskesmas Banguntapan II Yogyakarta

Endang Lestiawati^{1*}, Anita Liliana², Murniyati Astuti³
^{1, 2, 3}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta
Email: endanglestia@respati.ac.id

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) yang masih tinggi disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu primigravida tentang tanda bahaya kehamilan salah satunya adalah pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *flipchart* dan *slide power point*. Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan efektivitas pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan dengan menggunakan media *flipchart* dan *slide power point* terhadap pengetahuan ibu primigravida di Puskesmas Banguntapan II. Penelitian quasi eksperimen dengan desain *pre and post test without control*. Sampel 30 ibu primigravida diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Sampel terbagi menjadi dua yaitu kelompok *flipchart* dan kelompok *slide power point*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji T-Test Paired dan *Independent T-Test*. Hasil penelitian kelompok media *flipchart* didapatkan skor pengetahuan pre test 16,37 dan post test 20,02 dengan nilai p value 0,000. Pada kelompok media *slide power point* didapatkan skor pengetahuan pre test 15,80 dan post test 20,20 dengan nilai p value 0,000. Hasil uji *Independent T-Test* didapatkan nilai p value 0,275. Kesimpulan dari penelitian ini tidak ada perbedaan efektivitas antara media *flipchart* dan *slide power point*. Kedua media efektif terhadap tingkat pengetahuan tanda bahaya kehamilan pada ibu primigravida di Puskesmas Banguntapan II.

Kata Kunci: *flipchart*, *slide power point*, tingkat pengetahuan, tanda bahaya kehamilan

Abstract

The high maternal mortality rate (MMR) might be caused by poor knowledge on the danger signs that occur during pregnancy. One of the efforts to increase primigravida mothers' knowledge about pregnancy danger signs is through health education using flipchart and PowerPoint slides as media. This study aims to determine the difference in effectiveness of health education on pregnancy danger signs using flipcharts and PowerPoint slides as media on primigravida mothers' knowledge at 'Banguntapan II' Community Health Center. The research method used quasi experiment with pre and post test without control group. A consecutive sampling technique was used to select 30 primigravida mothers. The sample is divided into two, namely the flipchart group and the power point slide group. The research instrument used a questionnaire. Data analysis used Paired T-Test and Independent T-Test. The results of the flipchart media group research obtained a pre-test knowledge score of 16.37 and post-test 20.02 with a p value of 0.000. In the power point slide media group, the pre-test knowledge score was 15.80 and the post-test was 20.20 with a p-value of 0.000. The results of the Independent T-Test test got a p-value of 0.275. The conclusion of this study is that there is no difference in effectiveness between flipchart media and power point slides. Both media are effective on the level of knowledge of pregnancy danger signs in primigravida mothers at Puskesmas Banguntapan II

Keywords: *Flipcharts, PowerPoint slides, knowledge, danger signs of pregnancy*

Pendahuluan

Sustainable Development Goals (SDGs) dengan menargetkan mengurangi jumlah kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2030. Pada tahun 2012 AKI mengalami peningkatan menjadi 395 dari 228 per 100.000 KH. Namun demikian, tahun 2015 AKI di Indonesia turun tetapi masih tinggi yaitu 305 per 100.000 KH (Kemenkes, 2017).

AKI di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengalami penurunan menjadi 29 kasus pada tahun 2015 yang sebelumnya 40 kasus pada tahun 2014 dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2016 dengan 39 kasus (Dinkes DIY, 2016). Kabupaten Bantul menjadi kabupaten dengan AKI tertinggi pada tahun 2017 dengan 9 kasus (Dinkes Bantul, 2018). Selama rentang tahun 2010-2013 perdaraha menjadi penyebab terbesar kematian ibu sebanyak 30,3 %. (Kemenkes, 2014).

Berbagai penyakit dapat menjadi penyebab kematian ibu seperti penyakit jantung, anemia kronis, preeklamsia, dan eklamsia. Penting bagi seorang ibu hamil untuk mengenal adanya tanda bahaya kehamilan sehingga ibu dapat meminta bantuan kepada tenaga kesehatan secara cepat dan tepat. Pada kenyataannya masih banyak ibu hamil yang kurang mengetahui adanya tanda bahaya kehamilan.

Penelitian yang dilakukan Simarmata (2015) didapatkan hasil bahwa 42,1%, responden berpengetahuan rendah mengenai macam tanda bahaya kehamilan, 82,9%, responden berpengetahuan rendah tentang perdarahan, mual muntah yang berlebihan sebanyak 81,6%, bengkak pada muka dan tangan sebanyak 76,3%, masalah visual sebanyak 60,5%, gerak janin berkurang sebanyak 59,2%, dan sakit kepala yang hebat sebanyak 55,3% dan 43,4% responden juga berpengetahuan rendah tentang nyeri abdomen hebat.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu

hamil tentang tanda bahaya kehamilan salah satunya melalui pendidikan kesehatan pada saat ibu melakukan kunjungan antenatal cara (Wenas, Lontaan & Korah, 2014). Berbagai media dapat digunakan untuk melakukan pendidikan kesehatan, karena melalui media yang tepat pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif (Notoatmodjo, 2010).

Media *flipchart* merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk melakukan pendidikan kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2017), menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui media *flipchart* dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang penanganan dehidrasi pada balita dengan hasil responden yang awalnya memiliki pengetahuan mengalami perubahan pengetahuan menjadi baik sebanyak 14 responden (50%).

Media lain yang dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan adalah media *slide power point*. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Sari (2017), yang didapatkan hasil bahwa ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan yang awalnya hanya 23,91% menjadi 31,18% setelah diberikan yang diberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan dengan media *slide power point*.

Berdasarkan data yang didapatkan di Puskesmas Banguntapan II pada tanggal 14 Januari 2019 jumlah ibu primigravida bulan Oktober-Desember 2018 sebanyak 102 ibu. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 ibu hamil primigravida mengenai definisi dan tanda bahaya kehamilan, di dapatkan hasil dari 10 ibu primigravida, 5 ibu tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan, 3 ibu mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, dan 2 ibu hanya dapat menyebutkan dua atau tiga tanda bahaya kehamilan secara sekilas.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian

dengan judul efektivitas media *flipchart* dan *slide power point* terhadap pengetahuan ibu primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Banguntapan II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas media *flipchart* dan *slide power point* terhadap pengetahuan ibu primigravida tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Banguntapan II.

Metode

Metode penelitian menggunakan quasi experiment dengan desain *pre and post test without control*. Penelitian ini dilaksanakan di Ruang KIA Puskesmas Banguntapan II pada tanggal 1 April- 20 Mei 2019. Jumlah sampel yang digunakan 30 sampel ibu primigravida yang dibagi menjadi dua kelompok, 15 orang kelompok media *flipchart* dan 15 orang kelompok media *slide power point*

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil:

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan di Puskesmas Banguntapan II

Karakteristik Responden	<i>Flipchart</i>		<i>Slide Power Point</i>	
	F	%	F	%
Usia				
Berisiko	2	11,5	0	0
Tidak Berisiko	13	76,5	15	100
Total	15	100	15	100
Pendidikan				
Menengah	10	66,7	11	73,3
Tinggi	5	33,3	4	26,7
Total	15	100	15	100
Pekerjaan				
Bekerja	5	33,3	3	20
Tidak Bekerja	10	66,7	12	80
Total	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi berdasarkan usia menunjukkan bahwa pada dua kelompok media mayoritas ibu berada pada rentang usia reproduksi tidak berisiko yaitu sebanyak 28 responden. Berdasarkan tingkat pendidikan pada dua

dengan teknik *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi ibu bersedia menjadi responden dan hadir saat penelitian dilakukan. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ibu dengan kondisi sakit seperti pusing, nyeri perut hebat, mual dan muntah berlebihan. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Instrumen yang digunakan telah dilakukan uji validitas isi dengan hasil 0,925.

Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *T-Test Paired* untuk menganalisis tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada masing-masing kelompok dan uji *Independent T-Test* untuk mengukur tingkat pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan untuk kedua kelompok.

kelompok media menunjukkan bahwa mayoritas responden pada tingkat pendidikan menengah sebanyak 21 responden. Berdasarkan pekerjaan pada dua kelompok media menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 22 responden.

Tabel 2

Rata-rata Skor Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Media *Flipchart*

	<i>Mean±SD</i>	Min	Max	P value
<i>Pre test</i>	16,37±1,98	13	19	0,000
<i>Post test</i>	20,00±2,14	16	23	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan *pre test flipchart* 16,37 dengan standar deviasi 1,98, skor minimal 12 dan maksimal 16,

sedangkan rata-rata skor pengetahuan *post test flipchart mean* 20,00 standar deviasi 2,14 dengan skor minimal 21 dan maksimal 23 dengan nilai *p value* 0,000.

Tabel 3

Rata-rata Skor Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Media *Slide Power Point*

	<i>Mean±SD</i>	Min	Max	P value
<i>Pre test</i>	15,80±2,80	12	21	0,000
<i>Post test</i>	20,20±1,82	16	23	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan *pre test slide power point* 15,80 dengan standar deviasi 2,80, skor minimal 12 dan maksimal 21, sedangkan rata-rata skor

pengetahuan *post test slide power point* 20,20 dengan standar deviasi 1,82 dengan skor minimal 16 dan maksimal 23 dengan nilai *p value* 0,000.

Tabel 4

Perbedaan Rata-rata Skor Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan *Post Test* Kelompok Media *Flipchart* dan *Slide Power Point*

	<i>Beda mean</i>	St Dev	P Value
<i>Flipchart</i>	3,27	2,31	0,275
<i>Slide Power Point</i>	4,40	3,18	

Berdasarkan tabel 4 hasil analisa data menggunakan *T Test Independent* didapatkan hasil bahwa *P value* 0,275 yang berarti *H₀* diterima dan *H_a* ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan efektivitas media *flipchart* dan *slide power point* terhadap pengetahuan ibu primigravida tentang tanda bahaya kehamilan.

telah menyelesaikan pertumbuhan tubuhnya, yaitu sekitar usia 20 tahun. Seorang wanita memiliki kesiapan fisik untuk hamil saat berusia 20 tahun, hal ini mengacu pada usia reproduksi yang sehat berada pada rentang umur 20-35 tahun.

Usia mempengaruhi daya tangkap dan cara berpikir seseorang. Daya tangkap dan cara pikir berkembang seiring bertambahnya usia. Hal ini akan berdampak pada semakin membaik pengetahuan yang diperolehnya. (Notoadmodjo, 2010; Nursalam, 2011).

Pembahasan

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa pada dua kelompok media mayoritas responden berada pada rentang usia reproduksi tidak berisiko yaitu sebanyak 28 responden. Menurut Efendi dan Makhfudli (2009) kesiapan seorang wanita secara fisik jika

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan didapatkan hasil pada dua kelompok media menunjukkan bahwa mayoritas responden pada tingkat pendidikan menengah yaitu 21 responden. Pendidikan dapat mempengaruhi daya pikir seseorang untuk dapat menerima

segala informasi dari lingkungan sekitarnya. Jadi, semakin tinggi pendidikan maka akan semakin mudah seseorang dalam menerima informasi sehingga lebih mudah untuk meningkatkan pengetahuannya tentang tanda bahaya kehamilan.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mubarak (2012) yang menyatakan semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula seseorang untuk menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, dan sebaliknya jika pendidikan seseorang rendah akan menghambat perkembangan seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru dikenalnya.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didapatkan hasil pada dua kelompok media menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 22 responden. Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Bekerja memberikan pengalaman maupun pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan pekerjaan dapat membentuk suatu pengetahuan karena adanya saling menukar informasi antara teman-teman di lingkungan kerja. Ibu yang bekerja memiliki pengetahuan cukup dan baik, sedangkan ibu yang tidak bekerja memiliki pengetahuan yang kurang (Sari, 2017).

Hal ini bertolak dengan hasil penelitian yang dilakukan Purwoko (2018) bahwa bekerja tidak mempengaruhi pengetahuan. Ibu yang tidak bekerja tetap dapat berinteraksi dengan banyak orang secara langsung maupun melalui media sosial atau media massa tanpa harus sering pergi ke luar rumah sehingga bisa saja memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada ibu yang bekerja. Ibu yang bekerja belum tentu berinteraksi dengan orang yang lebih tahu walaupun lebih sering pergi ke luar rumah dibandingkan ibu rumah tangga yang akan berdampak pada pengetahuan yang dimilikinya.

2. Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Kelompok Media *Flipchart*

Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata pengetahuan ibu primigravida sebelum diberikan pendidikan kesehatan 16,37. Hal ini menunjukkan ibu primigravida memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda beda. Ibu hamil yang belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya tentu saja memiliki pengetahuan yang rendah tentang tanda bahaya kehamilan, sedangkan ibu hamil yang sudah pernah mendapatkan informasi dari berbagai sumber seperti dari tenaga kesehatan, membaca buku atau dari internet akan memiliki pengetahuan yang lebih baik. Hal ini didukung oleh teori dari Notoatmodjo (2010) yang mengatakan bahwa berbagai sumber informasi dapat diperoleh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan. Semakin banyak sumber informasi yang diperoleh semakin luas pengetahuan seseorang.

Pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan skor rata-rata menjadi 20,00. Hal ini menunjukkan pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *flipchart* mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Sahrani (2014) yang menunjukkan bahwa media *flipchart* dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanganan luka bakar grade I dengan hasil skor rata-rata sebelum 16,80 menjadi 19,53 sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,000 yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media *flipchart*, dengan kata lain media *flipchart* efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu primigravida. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Al Rahmad & Almunadia (2017) dengan judul Pemanfaatan Media

Flipchart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Sayur Dan Buah dengan nilai p value 0,000 yang berarti media *flipchart* efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu.

Media merupakan sebuah alat bantu yang memiliki peran penting dalam sebuah pendidikan kesehatan. Pemilihan media yang tepat menentukan keberhasilan dari sebuah pendidikan kesehatan. (Supriasa, 2013). Menurut Muhson (2010) menyatakan bahwa pesan atau informasi akan tersampaikan secara efektif dan efisien melalui perantara media. *Flipchart* sebagai media pendidikan kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu karena media tersebut selain bisa didengar oleh ibu, bisa juga diamati walaupun tidak secara langsung (Nurseto, 2011).

Media *flipchart* memiliki beberapa kelebihan yaitu mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis. *Flipchart* dapat digunakan dalam metode pembelajaran apapun dan dapat digunakan di dalam maupun di luar ruangan. Berbagai kelebihan ini sangat membantu responden untuk memahami informasi yang diberikan (Susilana, et.al, 2009).

3. Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Kelompok Media Slide Power Point

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan 15,80. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan masih tergolong rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maisura & Darmawati (2016) yang didapatkan hasil mayoritas ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan berada pada kategori pengetahuan kurang sebanyak 34 orang (63%).

Masyarakat khususnya ibu hamil perlu memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang adanya tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil bisa segera mencari penanganan yang tepat jika ditemukan

adanya tanda bahaya pada kehamilannya. Ibu hamil bisa melakukan deteksi secara dini tanda bahaya kehamilan dengan cara mengetahui apa saja tanda bahaya kehamilan tersebut (Maisura & Darmawati, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *slide power point* didapatkan skor rata-rata 20,20. Hasil ini didukung oleh penelitian Norazizah (2016) yang menunjukkan adanya perubahan pengetahuan kader tentang kanker serviks sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *slide power point* dengan hasil skor rata-rata sebelum 12,90 menjadi 15,75 sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,000 yang artinya ada perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media *slide power point*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pradita (2016) dengan judul pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media *slide power point* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 7-8 tahun dengan nilai p value 0,014 ($p < 0,05$).

Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan pemberian informasi tentang kesehatan yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Pemberian informasi ini bertujuan agar penerima informasi dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan untuk merubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat (Notoadmodjo, 2012., Solang, Losu & Tando, 2017).

Media *slide power point* memiliki beberapa keunggulan diantaranya penyajian yang menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi baik animasi gambar maupun foto. Pesan informasi visual yang terdapat pada *slide power point* mudah dipahami peserta, dapat membantu

menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat terhadap isi materi. Keunggulan lain dari *slide power point* adalah membantu menimbulkan kejelasan dalam gambar diam sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah diterima dan diingat (Wijayanti, 2016).

4. Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Media *Flipchart* Dan *Slide Power Point* Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Hasil analisa uji statistik *Independen T Test* menunjukkan nilai *p value* 0,275 ($\alpha > 0,05$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan efektivitas media *flipchart* dan *slide power point* terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini menunjukkan media *flipchart* dan *slide power point* sama-sama efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu primigravida tentang tanda bahaya kehamilan. Namun jika dilihat dari perbedaan skor rata-rata antara media *flipchart* (3,27) dan *slide power point* (4,40) menunjukkan bahwa media *slide power point* tergolong lebih efektif.

Media *slide power point* lebih menarik karena tulisan dan gambar bisa diberi warna yang menarik. Media *slide power point* terdiri dari sejumlah *template* yang unik berisikan tulisan, gambar ataupun foto dalam tata warna yang menarik. *Template-template* yang disajikan dalam *slide power point* akan bergerak dinamis sesuai dengan informasi yang tengah diberikan, serta mampu memberi informasi sekaligus menghibur pembacanya sehingga lebih merangsang dan fokus pada materi yang diberikan (Notoadmodjo, 2012).

Simpulan

1. Ada perbedaan skor rata-rata pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan media *flipchart*
2. Ada perbedaan skor rata-rata pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan media *slide power point*
3. Tidak ada perbedaan efektivitas media *flipchart* dan *slide power point* terhadap pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan

Saran

Media *flipchart* atau *slide power point* dapat dijadikan sebagai pilihan media pendidikan kesehatan dari berbagai pilihan media yang lain dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan sehingga masyarakat khususnya ibu hamil bisa mengetahui adanya tanda bahaya kehamilan secara dini dan bisa segera mencari penanganan yang tepat.

Daftar Pustaka

- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2018). *Profil Kesehatan Tahun 2018*.
<https://dinkes.bantulkab.go.id>.
Diakses pada tanggal 4 Desember 2018.
- Dinas Kesehatan DIY. (2016). *Profil Kesehatan Tahun 2016 (Data Tahun 2015)*. DIY: Dinkes.
- Efendi, F & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Fitriani NL & Andriyani S. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. Vol. 1. No. 1 (7-26).

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes.
- Maisura, A & Darmawati. (2016). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Darussalam. www.jim.unsyiah.ac.id. Diakses pada 27 juni 2019
- Mubarak, W. (2012). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol.8.No.2 (1 - 10).
- Norazizah, R. (2016). Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Media Power Point dan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati I. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV UNISA. <https://docplayer.info/55083798-Efektifitas-promosi-kesehatan-melalui-media-power-point.html>. Diakses pada 20 juni 2019
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan & Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008), *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. *J Ekonomi Pendidikan*. Vol. 8. No.1 (19 - 35).
- Pradita, B. (2016). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Power Point Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia 7-8 Tahun. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/9420>. Diakses pada 20 juni 2019
- Purwoko, M. (2018). Hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan mengenai kanker ovarium pada wanita. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* Vol 18 No 2 Hal 45-48.
- Rahmad, A., & Almunadia. (2017). Pemanfaatan Media Flipchart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Sayur dan Buah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, Vol. 17, no. e, Desember 2017. ISSN: 1412-1026. E-ISSN: 2550 0112
- Safitri, N. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Flipchart Tentang Penanganan Dehidrasi Pada Balita Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu di Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta. <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 juni 2019
- Sahrani, Tri F. (2014). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Antara Media Flipchart dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Luka Bakar Grade 1. Surakarta: STIKes Kusuma Husada Surakarta. <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 juni 2019

- Sari, E. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Karangdoro. *Jurnal Departemen Keperawatan*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id>
- Simarmata, D.M (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2015: Poltekkes Kemenkes RI Padang. <http://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2019
- Solang, D., Losu, N & Tando, M. (2017). *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Bogor: In Media.
- Supariasa, I.N. (2013). *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Susilana., Rudi., Riyana., & Cepi. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Wenas, A., Lontaan, A. & Korah, H. (2014). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, Vol 2, No 2. ISSN: 2339-1731.
- Wijayanti, T., Isnani T., & Kesuma P. (2016). *Pengaruh Penyuluhan (Ceramah dengan Power Point) Terhadap Pengetahuan tentang Leptospirosis di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah*. Vol 12, No. 1 (1 - 6)